

## Indonesia Kurang 30.000 Dokter Spesialis

YOGYA (KR) - Disparitas pemenuhan dokter spesialis masih terjadi di seluruh Indonesia. Akibatnya, dengan perhitungan target rasio 0,28 : 1.000, maka saat ini Indonesia masih kekurangan sekitar 30 ribu dokter spesialis.

Hal ini ditegaskan oleh Dirjen Tenaga Kesehatan Kemenkes RI, drg Arianti Anaya MKM pada Webinar Urgensi Pendidikan Terintegrasi untuk Pemerataan Pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan PKMK-FKKMK UGM, Sabtu (8/4).

"Kita membutuhkan waktu lebih dari 10 tahun untuk memenuhi jumlah dokter spesialis tersebut dengan asumsi jumlah penyelenggara prodi dokter spesialis sebanyak 21 dari 92 fakultas kedokteran dengan menghasilkan lulusan spesialis sekitar 2.700 tiap tahun," papar Arianti.

Selain kekurangan jumlah dokter spesialis, kata Arianti, saat ini persebarannya pun belum merata karena 59 persen masih berada di Pulau Jawa. Sementara wilayah Indonesia bagian timur jumlah dokter spesialis masih terbatas.

Prof Dr dr Herkuto SpF(K) SH LLM dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia menilai sulitnya seleksi dan

proses Program Pendidikan Dokter Spesialis juga menjadi hambatan bagi dokter yang ingin meneruskan pendidikannya.

"Negara harus bisa melihat pentingnya dokter spesialis saat ini bagi masyarakat. Sama halnya dengan produksi tenaga militer, perlu ada penanganan berbeda dibandingkan pendidikan lain karena ini terkait langsung dengan keselamatan masyarakat dan bangsa," tutur Herkuto.

Ketua Majelis Kolegium Kedokteran Indonesia (MKKI) Dr dr Setyo Widi Nugroho Sp BS (K) mengatakan, untuk bisa mendorong produksi tenaga medis bukan perkara mudah karena bagaimanapun terdapat proses panjang untuk menghasilkan tenaga medis yang berkualitas. Adanya peningkatan produksi, tentu tidak mengesampingkan aspek kredibilitas.

"Kami terinspirasi dari Health Education of England (HEE), bahwa untuk melakukan suatu produksi, kita harus meyakinkan bahwa jumlah tenaga kerja harus tepat jumlahnya, tepat keterampilannya, dan memberikan pelayanan yang baik, serta mampu beradaptasi dengan teknologi," ungkap Setyo Widi. (Dev)-d

## DIHARAPKAN BISA PERKECIL RASIO GINI Reformasi Kalurahan Prioritas Strategi

YOGYA (KR) - Reformasi kalurahan menjadi salah satu prioritas strategi DIY untuk tahun 2022-2027. Strategi ini dinilai akan sangat efektif untuk mengurangi angka kemiskinan, sehingga mampu memperkecil rasio gini DIY. Karena salah satu tujuan menjalankan reformasi kalurahan tentu untuk menekan kesenjangan pendapatan (rasio gini) masyarakat DIY.

"Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, tetapi tidak dialami oleh seluruh masyarakat, membuat semakin tingginya rasio gini. Tentu kita tidak boleh kemudian membiarkan kesenjangan ini semakin besar, tapi tidak mungkin juga pertumbuhannya yang dipelankan. Jadi, apa yang harus kita lakukan, ya salah satunya melalui reformasi kalurahan," kata Anggota Tim Pelaksana Percepatan Pembangunan

Program Prioritas (TP5) DIY, K Baskara Aji di Yogyakarta, Minggu (9/4).

Baskara Aji mengungkapkan, upaya yang dipilih DIY untuk menekan angka rasio gini ialah dengan mendorong masyarakat untuk ikut bertumbuh cepat pula dari segi ekonomi. Tentu semua itu akan bisa dilakukan dengan baik apabila diawali dari tingkat desa atau kalurahan. Karena kalurahan menjadi awal yang baik untuk mendu-



KR-Riyana Ekawati  
**K Baskara Aji**

kung pertumbuhan ekonomi masyarakat.

"Kalau dimulai di tingkat kalurahan tentu akan lebih efektif karena semuanya memang berawal dari situ. Dan salah satu program kedepan yang bisa dijalankan adalah usaha atau investasi yang berbasis komunitas. Kalau berbasis komunitas, setiap orang punya

peran masing-masing di masyarakat. Pada akhirnya semua bekerja bersama dan mendapatkan keberhasilan, sehingga dapat mengurangi rasio gini," paparnya.

Aji menambahkan, Gubernur DIY menghendaki reformasi kalurahan secara keseluruhan. Jadi bukan sekadar reformasi birokrasinya saja. Guna mewujudkan itu, tentu diperlukan dukungan semua elemen pada kalurahan, mulai dari LPMD, karang taruna, maupun lembaga-lembaga kemasyarakatan yang lain.

"Kita akan memanfaatkan program Desa Mandiri Budaya bersama program Desa Budaya, supaya kesejahteraan masyarakat semakin lebih baik," ujarnya. (Ria)-d

## FKMS Beri Bingkisan untuk Anak Yatim

YOGYA (KR) - Forum Kemakmuran Masjid dan Musala Sleman (FKMS) dan Apotik Pratama memberikan bingkisan untuk anak yatim, buka puasa bersama dan pengajian pada Ramadan ini. Selain meningkatkan kepedulian dan solidaritas terhadap sesama, diharapkan bisa menambah ketakwaan kepada Allah SWT.



KR-Riyana Ekawati  
**Sri Purnomo menyerahkan bingkisan dalam acara pengajian dan buka puasa bersama anak yatim.**

"Kegiatan pemberian bingkisan untuk anak yatim dan buka bersama yang diadakan FKMS dengan Apotik Pratama ini merupakan langkah kolaborasi yang positif dan bagus. Selain bisa mengisi Ramadan dengan kegiatan bermanfaat, seorang muslim jadi termotivasi untuk meningkatkan ketakwaan sekaligus solidaritas terha-

dap sesama. Sehingga adanya kesejangan sosial dalam kehidupan di masyarakat bisa ditekan," kata tokoh masyarakat sekaligus mantan Bupati Sleman, Sri Purnomo dalam pengajian dan buka puasa bersama dengan anak yatim yang diadakan FKMS dan Apotik Pratama di

Aula Bappeda Sleman, Minggu (9/4).

Ketua FKMS Barda Hartana mengungkapkan, lewat kegiatan tersebut pihaknya berharap bisa meningkatkan keimanan sekaligus bisa menumbuhkan kepedulian sosial yang diwujudkan dalam bentuk berbagi. (Ria)-d

## Kunjungan Turis dan Okupansi Hotel Meningkat

YOGYA (KR) - Perkembangan pariwisata di DIY mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) atau turis dan okupansi hotel baik bintang maupun nonbintang pada Februari 2023. Pada bulan Februari 2023 tercatat 4.849 kunjungan wisman ke DIY melalui Bandara Internasional Yogyakarta (BIY). Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang berada pada angka 58,97 persen dan hotel non bintang 23,13 persen.

"Memasuki awal 2023, kedatangan wisman tercatat sebanyak 3.883 kunjungan. Pada Februari 2023, tercatat kedatangan wisman sebanyak 4.849 kunjungan atau naik 24,88 persen dibanding bulan sebelumnya," ujar Kepala BPS DIY Sugeng Arianto di Yogyakarta, Senin (10/4).

Sugeng mengatakan 10 negara asal wisman yang mendominasi kunjungan ke DIY pada periode Januari-Fe-

bruari 2023 yaitu Malaysia, Singapura, Amerika Serikat, Korea Selatan, Jepang, India, Jerman, Inggris, Thailand, dan Perancis. Jumlah kunjungan wisman dari 10 negara tersebut mencapai 77,97 persen dari jumlah seluruh kunjungan wisman selama Januari hingga Februari 2023.

"Tahun 2023 diawali dengan angka TPK hotel bintang yang mencapai 58,21 persen. Memasuki Februari, angka TPK kembali naik tipis dari bulan sebelumnya, yaitu mencapai angka 58,97 persen. Angka ini lebih tinggi apabila dibandingkan Februari 2021 dan 2022," tuturnya.

TPK tertinggi pada Februari 2023 tercatat pada hotel bintang tiga yang mencapai 65,58 persen, dan TPK terendah tercatat pada hotel bintang satu 42,36 persen. Pada Januari 2023, angka TPK non bintang berada pada angka 9,75 persen. Memasuki bulan kedua, TPK nonbintang melonjak

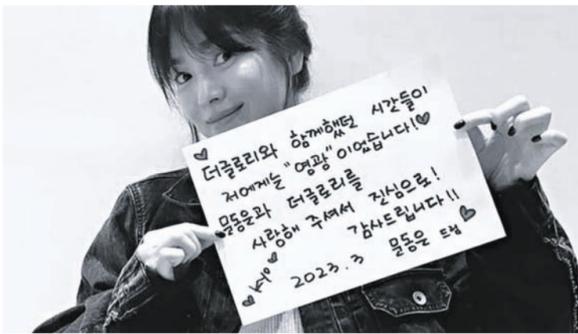
naik bahkan melebihi bulan yang sama di 2021 dan 2022.

"TPK Februari 2023 tertinggi mencapai angka 28,43 persen terjadi pada kelompok kamar lebih dari 40 dan TPK terendah sebesar 19,40 persen terjadi pada kelompok kamar kurang dari 10. Dibandingkan kondisi setahun yang lalu, TPK hotel non bintang naik 4,14 poin," lanjutnya.

Sugeng menyatakan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel bintang di DIY mencapai 1,50 hari selama Februari 2023. Rata-rata lama menginap terpanjang adalah 1,77 hari terjadi pada hotel bintang lima, sedangkan lama menginap tersingkat adalah 1,28 hari terjadi pada hotel bintang dua. Secara umum, rata-rata lama menginap tamu asing lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Indonesia masing-masing 2,21 hari dan 1,50 hari. (Ira)-d

## PANGGUNG

### SENYUM MANIS SONG HYE KYO Terima Kasih pada Penggemar 'The Glory'



KR-Istimewa  
**Song Hye Kyo**

KESUKSESAN 'The Glory' tentu saja membuat sang bintang utama, Song Hye Kyo, senang luar biasa. Jelang sebulan setelah drakor bagian kedua tayang, ia membagikan sebuah ungkapan spesial di akun Instagramnya.

Song Hye Kyo mengunggah sebuah foto dalam nuansa hitam putih, memperlihatkan dirinya yang tersenyum simpul ke arah kamera. Aktris 41 tahun tersebut memegang selebar surat dengan tulisan tangan yang dihiasi sejumlah ilustrasi jantung yang imut-imut.

"Waktu yang kuhabiskan bersama 'The Glory' adalah sebuah kehormatan untukku! Terima kasih telah mencintai Moon Dong Eun dan The Glory!! Sungguh!!" tulisnya. Moon Dong Eun sendiri, adalah nama karakter yang ia perankan di drakor Netflix ini.

Ia menutup surat ini dengan menyatakan, 'Maret 2023, dari Moon Dong Eun.'

Seperti diketahui, sejak bagian pertamanya tayang pada Desember 2021, 'The Glory' langsung jadi buah bibir warganet. Bahkan pada saat pemutaran The Glory Part 2 pada awal Maret lalu, sempat masuk dalam posisi pertama dalam peringkat global Netflix.

Di luar kesuksesannya, The Glory membawa banyak pujian untuk akting Song Hye Kyo. Tak cuma rentang aktingnya yang makin luas, dedikasinya dalam menghadirkan

tokoh Moon Dong Eun juga sempat menjadi sorotan.

Salah satunya soal diet ketat yang ia jalani untuk karakter ini. Demi memerankan Moon Dong Eun yang kurus dan berbadan kecil, Song Hye Kyo berdiet dengan makan nasi porang. Penulis drakor ini, Kim Eun Sook, bahkan sampai tak enak hati.

Tak hanya itu, ia juga merelakan diri hanya makan pisang selama tiga hari sebelum syuting adegan melepas baju dan memperlihatkan ilustrasi jantung yang imut-imut.

"Aku diet dengan begitu disiplin untuk adegan ini. Aku cuma makan pisang selama tiga hari. Bahkan sehari sebelum (syuting) saya sama sekali tak minum air," katanya. Penulis Kim Eun Sook memuji upaya Song Hye Kyo selama syuting dengan membahas adegan saat Moon Dae Eun menunjukkan bekas lukanya pada Ju Yeo Jeong (Lee Do Hyun). Kim Eun Sook mengaku sempat khawatir Song Hye Kyo menolak memerankan adegan tersebut. Tak disangka, Song Hye Kyo justru antusias bahkan inisiatif untuk menurunkan berat badannya.

"Jadi ketika kami menawarkan peran tersebut kepada Hye Kyo, saya mengatakan kepadanya bahwa saya benar-benar membutuhkan adegan itu tetapi mungkin tidak nyaman baginya," kata Kim Eun Sook. (Awh)-d

### FILM 'KEMBALI KE TITIK'

## Perjalanan Menapak Pulang Eks Napiter

KREASI Prasasti Perdana (KPP) kembali merilis film dokumenter terbarunya berjudul 'Kembali ke Titik' besutan sutradara Ridho Dwi Ristiyanto. 'Kembali ke Titik' adalah sebuah film yang bercerita tentang perjalanan Hadi Masykur dalam menapak jalan pulang.

Hadi, seorang mantan anggota organisasi teroris Jemaah Islamiyah, kembali ke keluarga dan lingkungan masyarakatnya selepas keluar dari Lapas Kelas 1 Semarang.

Hadi mengungkapkan, sebelumnya ia adalah seseorang yang selalu merasa berada di jalan yang benar. Dari situ ia mendapatkan pembenaran dalam membela apa yang menjadi keyakinan. "Bahkan saking merasa benarnya itu, saya memorduakan keluarga, terutama ibu kandung saya sendiri, mertua, istri dan anak-



KR-Istimewa  
**Hadi Masykur dalam film dokumenter 'Kembali ke Titik'.**

anak saya," kata Hadi saat jumpa pers di Kafe Sagan 20 Yogyakarta, Jumat (7/4).

Dalam film ini diceritakan bagaimana proses Hadi sehingga bisa kembali tergerak kembali untuk pulang bersama-sama kembali keluarganya. Diceritakan pula bagaimana perjuangan sang ibu Ngatiyah, serta istri Hadi, Siti Djawariyah

atau Titik, dalam bertahan hidup tanpa adanya sosok kepala keluarga sebagai pencari nafkah utama.

Peneliti Rumah Kita, Lies Marcoes, mengungkapkan bahwa kasus yang dialami Hadi dan keluarganya sekali lagi membuktikan bahwa fokus radikalisme terdapat pada napter itu sendiri. Dalam kasus

Hadi, sosok yang berpengaruh tersebut adalah sang ibu dan sang istri.

Produser 'Kembali ke Titik', Noor Huda Ismail, mengungkapkan film ini adalah film kedelapan yang dirilis KPP. Dalam film terbaru ini, Noor Huda ingin menyampaikan KPP adalah kewirausahaan sosial yang fokus pada 'narrative production' atau memproduksi narasi alternatif baik itu melalui website, media sosial (Facebook, IG, YouTube, dll), buku, dan juga film yang tidak hanya pada isu radikalisme dan terorisme saja.

Khusus untuk isu radikalisme dan terorisme, Noor Huda Ismail memerlukan cara baru, utamanya dengan mendorong kekuatan narasi positif dari para mantan narapidana terorisme dengan menggunakan pendekatan film dokumenter dan forum diskusi. (Dev)-d

### WUJUD KOLABORASI YOGYA-AUSTRALIA

## Youth Music Camp, Jaring Talenta Muda DIY

DINAS Kebudayaan (Disbud) atau Kundha Kabudayan DIY bekerja sama dengan Melbourne Symphony Orchestra (MSO) kembali menggelar Youth Music Camp 2023 yang didukung Dana Keistimewaan (Danais). Kegiatan ini merupakan tindak lanjut kerja sama antara Pemda DIY dengan Pemerintah Victoria, Australia.

Dikuatkan dengan penandatanganan naskah Fasilitas Prakerja Budaya dan Sosial 2022-2024. Kolaborasi akan berlangsung simultan dalam berbagai rangkaian. Rangkaian diawali dari 28 Maret 2023 dan ditutup dengan konser kolaborasi pada 11 Mei 2023.

"Kerja sama antara Disbud DIY dengan MSO yang diwujudkan dalam program Youth Music Camp ini sudah terjalin sejak 2016 lalu. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut kerja sama antara Pemda DIY dan Pemerintah Victoria, Australia

guna menjaring talenta muda di DIY agar dapat meningkatkan kemampuan bermusik termasuk dalam mengelola seni pertunjukan," kata Kepala Bidang Perencanaan dan Monitoring Evaluasi Disbud DIY, Dwi Pudji Astuti di Balai Tanjung Kompleks Keparatihan, Rabu (5/4).

Pudji mengatakan, kelas musik dimulai dengan audisi, workshop intensif dan diakhiri konser kolaborasi. Audisi ditujukan pada generasi muda yang menekuni musik gesek. Khususnya yang berusia antara 15 tahun hingga 25 tahun.

Pendaftaran audisi, lanjutnya, dibuka sejak 28 Maret 2023 hingga 11 April 2023. Audisi dilaksanakan tanggal 13 hingga 14 April 2023 di Kantor Kunda Kabudayan DIY. Untuk kemudian memilih 25 calon peserta terbaik. Adapun untuk pelatihan bersama instruktur lokal dari tanggal 2 sampai 6 Mei 2023, dilanjutkan pelatihan



KR-Riyana Ekawati  
**Dwi Pudji Astuti saat memberikan keterangan kepada media terkait Youth Music Camp 2023.**

oleh instruktur dari Melbourne Symphony Orchestra dari tanggal 7 - 10 Mei 2023. Setelah itu ditutup dengan konser kolaborasi pada 11 Mei 2023 di Gedung Driyarkara, Universitas Sanata Dharma.

"Lewat kegiatan ini diharapkan para peserta dapat mempresentasikan program pertunjukan. Selain itu menjadi ajang berbagi pengalaman dari para tim Melbourne Symphony Or-

chestra Management," ungkapnya.

Sementara itu Konduktor Konser Kolaborasi dan Tim Instruktur dari ISI Yogyakarta, Wiryawan Budhiana mengungkapkan, secara khusus dalam Youth Music Camp kali ini mencari musisi gesek sesuai konsep string orchestra yang diusung. Hal tersebut seiring perkembangan pesat musik klasik Barat itu sendiri. (Ria)-d